

ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS HIBAH UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (U.P.T) TAHUN 2015



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU AGROKOMPLEKS BIDANG KAJIAN ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

DAMPAK EKOLOGIS KEGIATAN WISATA BAHARI TERHADAP TERUMBU KARANG DI P. KAPOPOSANG (PANGKEP) DAN P. HOGA (WAKATOBI)

Ahmad Bahar, Aidah A. Husain, Rahmadi Tambaru
Staf Pengajar Jurusan Ilmu Kelautan Unhas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekologis ekosistem terumbu karang yang disebabkan oleh kegiatan wisata bahari (khususnya aktifitas penyelaman dan snorkeling) di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder, khususnya kondisi terumbu karang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan data kunjungan wisatawan diperoleh dari BPS atau dive operator di lokasi kajian penelitian, serta referensi lainnya dari berbagai hasil penelitian dan laporan-laporan kegiatan dari instansi teknis. Pengambilan data primer melalui survey lapangan, baik data terumbu karang maupun kualitas air. Pengambilan data terumbu karang menggunakan metode LIT. Sedangkan data kunjungan wisatawan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan pemilihan sampel secara purposive. Analisis dan pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif untuk mengetahui kondisi aktual dan menilai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan atau degradasi terumbu karang yang terjadi akibat kegiatan wisata bahari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kondisi tutupan karang hidup. Data Coremap I tahun 2001 tutupan karang hidup rerata masih berkisar 41 persen, data Coremap II tahun 2007 tutupan karang hidup rerata sekitar 30%. Di Pulau Hoga, persentase tutupan karang dari tahun 2002 hingga 2015 pada kedalaman 10 meter berkurang sebesar 13,7%, dan pada kedalaman 5 meter berkurang sebesar 24,1%. Rata-rata tutupan karang keras yang berkurang di tiap stasiun 18,9%.

Kata kunci: Dampak Ekologis, Pulau Hoga, Pulau Kapoposang, Terumbu Karang, Wisata Bahari

ECOLOGICAL IMPACTS OF MARINE TOURISM ACTIVITIES ON CORAL REEFS ECOSYSTEM IN KAPOPOSANG ISLAND, PANGKEP REGENCY AND HOGA ISLAND, WAKATOBI REGENCY

ABSTRACT

This study aim to determine the ecological impact of coral reef ecosystems caused by marine tourism activities (in particular activities of diving and snorkeling) on the Kapoposang Island (Pangkep Regency). The data used in this study is primary data and secondary data. The secondary data, in particular the condition of coral reefs obtained from previous studies and the data obtained from the tourists visit the BPS or dive operator on site research studies, as well as other references from various research results and reports of activities of technical institutions. The primary data through field surveys, data of coral reefs and water quality. Coral reef data retrieval using LIT While tourists visit the data using questionnaires and interviews with a purposive sample selection manner. Analysis and processing of data using qualitative descriptive statistical analysis to determine the actual condition and assess the factors affecting the condition and or degradation of coral reefs caused by marine tourism activities. The results showed that a decline in live coral cover conditions. The data of Coremap I (2001) mean live coral cover is still around 41 percent, the data of Coremap II (2007) live coral cover an average of about 30%. At the Hoga Island , the percentage of coral cover from 2002 to 2015 at a depth of 10 meters was reduced by 13.7 % , and at a depth of 5 meters was reduced by 24.1 % . The average hard coral cover decreased 18.9 % in each station .

Keywords: Coral Reefs, Ecological Impact , Hoga Island, Kapoposang Island, Marine Tourism